

BAB V KESIMPULAN

Lahirnya SMK Muhammadiyah 1 Padang (STM Muhammadiyah Padang) tidak terlepas dari gagasan tokoh pendirinya yaitu Baharudin Toyor Bsc, M. Ibrahim R.B, Syamsi M. Nuh, Mazni Tumanggung, Marmis M.S, dan Sukarjo. Meningkatnya peminat Sekolah Menengah Kejuruan dan tidak adanya Sekolah Teknik Menengah lainnya di kota Padang yang dapat menampung para calon siswa, memunculkan ide untuk mendirikan STM Swasta sehingga menjadi solusi untuk menampung minat calon siswa yang ingin melanjutkan pendidikan di Sekolah Teknik Menengah di kota Padang.

Dalam perencanaan pendirian sekolah ini awalnya mencoba bekerjasama dengan pihak yayasan Conforti tetapi kurangnya fasilitas ruang mengajar membuat Marmis M.S yang merupakan anggota organisasi Muhammadiyah memberikan usulan untuk bergabung dengan yayasan Muhammadiyah. Ketersediaan fasilitas ruangan belajar mengajar di komplek perguruan Muhammadiyah Simpang Haru untuk Sekolah Teknik Menengah ini maka pada tanggal 1 Agustus 1963 dibentuklah STM swasta tersebut dengan nama Sekolah Teknik Menengah Muhammadiyah Padang dengan 2 jurusan yaitu Teknik Mesin dan Teknik Bangunan dengan Surat Tanda Terdaftar dari pimpinan pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran dengan NO: 1964/N/401/III-19. Diterbitkan pada tanggal 10 Juli 1966.

STM Muhammadiyah Padang membuka jurusan Listrik pada tahun 1984 dan tahun 1993 membuka dua jurusan yaitu Jurusan Elektronika Industri dan

Jurusan Otomotif. Penambahan beberapa jurusan ini berdasarkan kebutuhan akan dunia usaha dan dunia industry serta perkembangan teknologi. Sampai tahun 1996 STM Muhammadiyah Padang memiliki 5 jurusan yaitu Jurusan Mesin, Bangunan, Listrik, Elektronika Industri dan Otomotif.

Seiring dengan keluarnya SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.036/0/1997 tanggal 7 Maret 1997 tentang perubahan nama sekolah kejuruan tingkat menengah atas menjadi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) menjadikan STM Muhammadiyah Padang menjadi SMK Muhammadiyah 1 Padang.

SMK Muhammadiyah 1 Padang menambah lokasi baru pada tahun 1998, penambahan lokasi sekolah dikarenakan jumlah siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang tidak tertampung lagi dengan ruang belajar mengajar sangat terbatas dan tidak mencukupi menjadikan proses belajar mengajar sangat tidak kondusif, maka berdampak buruk dengan kualitas belajar siswa, dari hal ini SMK Muhammadiyah menambah lokasi baru di JL Bypass KM 6 Lubuk Begalung.

Perkembangan selanjutnya SMK Muhammadiyah 1 Padang menambahkan Jurusan Teknik Komputer dan Informatika pada tahun 2000 dan pada tahun 2009 menambahkan Jurusan Sepeda Motor yang bekerjasama dengan PT Menara Agung selaku Main Dealer Honda Sumatera Barat. Penambahan jurusan ini untuk memenuhi kebutuhan akan ahli-ahli/teknisi sepeda motor dan komputer informatika dalam dunia usaha dan dunia industri.

Kehadiran STM/SMK Muhammadiyah 1 Padang sebagai lembaga pendidikan bidang teknologi rekayasa merupakan sebuah wadah bagi siswa yang

memiliki bakat dan minat dibidang teknologi rekayasa. STM/SMK Muhammadiyah 1 Padang bisa dibilang sebagai sekolah teknik menengah swasta pertama di kota padang pada tahun 1963 dimana kota Padang hanya ada Sekolah Teknik Menengah Padang (STM Padang). perkembangan SMK Muhammadiyah 1 Padang memiliki prestasi dibidang olahraga, sains, dan agama.

Setelah mendapatkan standar mutu ISO 9001:2008 tahun 2012 SMK Muhammadiyah 1 Padang meningkatkan karya siswanya dengan membuat berbagai bidang usaha seperti pembuatan bidak-bidak catur dari besi, mobil gokart untuk keperluan rekreasi dan pada tahun 2013 membuat alat pemadam kebakaran mini dari sepeda motor.

